

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat berbagai masalah dalam perekonomian global dan ketidakseimbangan yang jelas di tingkat nasional, diperlukan pengembangan sistem yang menuju pada tatanan ekonomi yang seimbang, adil, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh pengusaha dalam memulai usaha adalah masalah modal. Banyak tantangan yang dihadapi masyarakat, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Mereka berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung kelancaran bisnis dan keberhasilan usaha mereka dengan mencari pinjaman dari individu atau lembaga keuangan.¹

Dengan demikian, pemerintah mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui peran lembaga keuangan mikro seperti Perusahaan Negara (PNM) Mekaar Syariah. PNM Mekaar Syariah berperan sebagai lembaga keuangan mikro yang menawarkan layanan keuangan syariah kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

¹ Suarni, Idris Parakkasi, and Muhammad Nasri Katman, 'Determinan Keberhasilan Usaha Pada Nasabah Program Pnm Mekaar Syariah Di Kecamatan Pajukukang Kab. Bantaeng', *Ekonomi & Bisnis*, 2023.

Fenomena yang muncul dari program ini adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam pendapatan usaha nasabah setelah mereka menerima pembiayaan. Banyak nasabah yang berhasil memperluas usaha mereka atau memulai usaha baru, yang berdampak positif terhadap pendapatan mereka. Selain itu, PNM Mekaar Syariah juga menyediakan pelatihan dan pendampingan yang membantu nasabah dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efisien. Program ini tidak hanya memberdayakan individu, tetapi juga secara khusus fokus pada pemberdayaan wanita, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan usaha nasabah PNM Mekaar Syariah tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan individu, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup di tingkat lokal.

Program Mekaar Syariah merupakan bentuk nyata keberpihakan pemerintah melalui BUMN dan meningkatkan ekonomi masyarakat kecil. Sebagai salah satu BUMN dimana didirikan dengan tujuan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat (UU RI No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN), maka PT PNM (Persero) menjadikan perempuan prasejahtera sebagai sasaran untuk menyalurkan pembiayaan dalam program PNM Mekaar Syariah dengan memperhatikan manajemen risiko yang tepat untuk tetap menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, PNM juga terus meningkatkan area layanan sehingga jumlah nasabah aktif PNM Mekaar

sebanyak 14.733.481 nasabah perempuan dengan total nilai pembiayaan yang diberikan (gross) Rp68,54 triliun pada akhir tahun 2023. Selain itu, PNM telah membukukan Laba tahun berjalan sebesar Rp1.649,96 miliar, meningkat 66,28% dari tahun sebelumnya Rp992,29 miliar.²

Saat ini, PT PNM melalui program Mekaar Syariah telah memiliki beberapa cabang di Sumatera Barat, termasuk di kota-kota seperti Padang, Bukittinggi, Agam, Padang Pariaman, Solok, Pesisir Selatan, dan wilayah lainnya. Kabupaten Dharmasraya sendiri termasuk salah satu wilayah yang memiliki cabang PNM, tepatnya di Pulau Punjung. Adapun jumlah cabang yang ada di Kabupaten Dharmasraya ini sendiri berjumlah 11 cabang, salah satu diantaranya adalah Cabang Tiumang yang saat ini penulis pilih dalam melakukan penelitian ini.

Kelompok ibu rumah tangga yang hendak membuat atau mengembangkan usaha sebenarnya sudah mengenal lembaga keuangan berupa bank dan perannya, tetapi tidak mampu memenuhi persyaratan yang diajukan oleh bank jika ingin mendapatkan pembiayaan, seperti syarat agunan yang memberatkan, bunga kredit masih terlalu tinggi, dan prosedur peminjaman bank yang berbelit-belit. Seperti yang diungkapkan oleh Chaganti dkk menyatakan bahwa perempuan pengusaha memiliki kesulitan dalam mengakses kredit pinjaman kepada pihak bank sehingga mereka memiliki masalah yang cukup besar berkaitan dengan pendanaan untuk

² Dewi Setiana, 'Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kec. JanapriaKab. Lombok Tengah', 2019.

memperbesar usaha.³ Kemudian Coleman menyatakan bahwa perempuan pengusaha akan mengalami diskriminasi dalam melakukan kredit kepada pihak bank.⁴

Disinilah PNM Mekaar Syariah hadir mirip seperti sebuah koperasi, PNM Mekaar Syariah menyalurkan pembiayaan kepada perempuan prasejahtera berbentuk kelompok. Dalam mengajukan pembiayaan, tidak disyaratkan adanya jaminan sehingga menjaring ibu-ibu prasejahtera yang membutuhkan modal usaha tadi untuk bergabung menjadi nasabah. PNM Mekaar Syariah berprinsip bukan sekedar menyalurkan pembiayaan saja melainkan memberikan pembinaan dan pelatihan bagi kelompok ibu-ibu prasejahtera agar memiliki keterampilan dalam menjalankan usahanya kelak. Nilai tambah lain yang diberikan oleh PNM melalui program PNM Mekaar Syariah adalah penanaman ideologi dan semangat kebangsaan kepada para nasabah dengan diajarkan nilai-nilai Pancasila.

Pada penelitian ini, penulis memilih PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Tiumang yang beralamat di Blok A Jorong Koto Hilalang 1 Kenagarian Sungai Langkok. Pemilihan PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di sektor UMKM. Cabang ini memberikan pemahaman mengenai tantangan dan peluang ekonomi setempat, serta inovasi dalam layanan yang bisa dijadikan

³ Rajeswararao Chaganti, Dona DeCarolis, and David Deeds, 'Predictors of Capital Structure in Small Ventures', *Entrepreneurship Theory and Practice*, 1996.

⁴ Susan Coleman, 'No Title Access to Capital and Terms of Credit: A Comparison of Men- and Women-Owned Small Businesses', 2000.

contoh bagi cabang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak program PNM Mekaar Syariah terhadap keberhasilan dan perkembangan usaha nasabah, serta mengeksplorasi tingkat partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Selain itu, ketersediaan data yang relevan di cabang ini mempermudah proses pengumpulan informasi untuk analisis. Cabang Tiumang memiliki nasabah aktif sebanyak 2460 orang dengan jumlah kelompok $\pm$ 300 kelompok. Dengan semakin banyaknya nasabah Program PNM Mekaar ini, berarti masih banyaknya kaum wanita prasejahtera yang didominasi ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan akses pembiayaan untuk memulai atau mengembangkan usahanya, dimana kaum ibu rumah tangga ini harus ikut memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Kondisi nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya yang umumnya adalah ibu rumah tangga dan para pelaku usaha mikro yang membutuhkan akses pembiayaan untuk mengembangkan usaha kecil mereka, yang mana sebagian besar nasabah memiliki usaha di sektor informal seperti warung sembako, usaha makanan, dan usaha lainnya masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Adapun tantangan yang dihadapi nasabah PNM Mekaar Syariah ini meliputi keterbatasan modal, akses pasar, dan kemampuan manajerial. Sehingga, PNM Mekaar Syariah ini berperan penting dalam memberikan pelatihan dan pengembangan selain pembiayaan. Dengan Skema tanpa agunan/jaminan dan prinsip syariah membantu para nasabah meningkatkan keberhasilan usahanya, pengelolaan keuangan dan mendorong kesejahteraan keluarga.

Pada program PNM Mekaar diterapkan sebuah kebijakan yang tidak diterapkan pada lembaga keuangan bank atau non-bank kebanyakan yaitu penerapan Sistem Tanggung Renteng dalam penyaluran kredit. Menurut Dosila Yolanda dan Eka Prabowo dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama dalam satu kelompok guna memenuhi kewajiban pembayaran kredit kepada bank dan apabila ada salah satu atau beberapa anggota kelompok yang tidak dapat memenuhi kewajiban kredit maka satu kelompok tersebut menutup kewajiban tersebut.⁵ Sistem tanggung renteng berpengaruh kepada tanggung jawab bersama atas penerimaan anggota baru dalam kelompok, perbuatan atau kelakuan anggota kelompok, dan pengajuan pembiayaan dari anggota kelompok kepada koperasi.⁶ Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Mardiyanti mengungkapkan bahwa sistem tanggung renteng berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.⁷

Modal usaha juga memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha, inti dasar dari suatu kegiatan usaha agar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan adanya modal usaha. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan produksi. Bagi pelaku usaha yang baru

⁵ Dosila Yolanda Eka Prabowo, 'Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Pereempuan (Studi Kasus UPK DAPM Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya)', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020. hal 110

⁶ Udin Saripudin, 'Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di UPK Gerbang Emas Bandung)', *Iqtishadia*, 2021.

⁷ Eka Mardiyanti, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Sitem Tanggung Renteng Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro Pada BTPN Syariah', 2022.

berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk menjalankan usaha, dan untuk usaha yang sudah ada modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Menurut Hentiani menyatakan bahwa modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.⁸

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal merupakan aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset berikutnya. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih dan Nurlia Fusfita mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.⁹ Penelitian tersebut juga didukung penelitian lain oleh Istinganah dan Widiyanto yang mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.¹⁰

Berbicara tentang modal, banyak orang yang mengkonotasikannya pada sejumlah uang atau suntikan dana yang bisa membantu membangun

⁸ Tri Hentiani L, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan', 2011.

⁹ Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih, and Nurlia Fusfita, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2023.

¹⁰ Nur Fajar Istinganah and Widiyanto Widiyanto, 'Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM', *Economic Education Analysis Journal*, 9.2 (2020), pp. 438–55.

sebuah usaha atau mengembangkannya.¹¹ Adapun sumber modal usaha didapat dari dua sumber yaitu sumber internal dan eksternal. Sumber internal adalah modal yang berasal dari modal sendiri/pribadi. Sedangkan modal eksternal adalah modal yang didapat dari pihak lain. Seperti pemberian modal yang diberikan kepada nasabah pada PNM Mekaar Syariah. PNM Mekaar Syariah menawarkan pembiayaan usaha dengan pemberian modal usaha dari Rp. 3.000.000,- hingga Rp. 25.000.000 dengan metode pembayaran cicilan dan sistem tanggung renteng/kolektif yang dilakukan setiap satu kali dalam seminggu.

Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha. Menurut Eka Mardiyanti salah satu faktor kunci keberhasilan usaha adalah karakteristik kewirausahaan, cara menjalankan usaha dan kerja sama, dan sumber daya dan penanaan.¹² Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan. Dimensi karakteristik wirausaha menurut Al-Damen meliputi *need for achievement, self confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking propensity, and experience*.¹³ Kedua pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Indarto dan Djoko Santoso yang

¹¹ Didin S Damanhuri; Muhammad Findi, *Masalah Dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Indonesia*, 2018.

¹² Eka Mardiyanti, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Sitem Tanggung Renteng Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro Pada BTPN Syariah', 2022.

¹³ & Al-Damen Abdulwahab, M. H., 'The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan', *International Journal of Business and Social Science*, 2015, p. 27.

menyimpulkan karakter wirausahawan menjadi faktor yang sangat menentukan kesuksesan usaha UMKM.¹⁴

Dari ke enam poin tersebut menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha sangat menentukan keberhasilan usaha. Seperti pada poin pertama yaitu seorang wirausaha membutuhkan sebuah pencapaian, pencapaian ini dapat diartikan sebuah keberhasilan usaha yaitu dengan mengukur pendapatan atau kekayaan nasabah dalam mengembangkan usahanya. Pengukuran keberhasilan usaha melalui faktor penentu karakteristik usaha ialah dengan melihat seberapa tepat pengelolaan usaha atau kemampuan dalam manajerial. Selain itu, melalui karakteristik usaha kita dapat melihat secara personal setiap nasabah dalam kesungguhan memanfaatkan pembiayaan mikro syariah yang diberikan oleh lembaga PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Selain itu, inklusi keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan usaha nasabah, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Dengan adanya inklusi keuangan, nasabah dapat mengakses pembiayaan tanpa memerlukan agunan, yang sering kali menjadi hambatan bagi mereka yang tidak memiliki aset yang cukup untuk dijadikan jaminan. Selain itu, kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan juga memberikan rasa percaya diri kepada nasabah untuk berinovasi dan

¹⁴ Indarto Indarto and Djoko Santoso, 'Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2020.

mengambil risiko yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, inklusi keuangan tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Leny Sukmayanti dan Sunitha Devi mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan usaha.¹⁵ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat memengaruhi keberhasilan usaha secara langsung.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Sistem Tanggung Renteng Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya?

¹⁵ Kadek Leny Sukmayanti and Sunitha Devi, ‘Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2021.

2. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
4. Bagaimana pengaruh sistem tanggung renteng terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan inklusi keuangan, karakteristik wirausaha, modal usaha dan sistem tanggung renteng terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

4. Untuk menganalisis pengaruh sistem tanggung renteng terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan inklusi keuangan, karakteristik wirausaha, modal usaha dan sistem tanggung renteng terhadap keberhasilan usaha nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Tiumang Kabupaten Dharmasraya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam tema penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya kepada PNM Mekaar Syariah dan umumnya kepada lembaga keuangan pembiayaan lainnya dalam membantu pengembangan UMK. selain itu penelitian ini adalah sarana belajar penulis dalam memahami materi terkait dengan perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, pengertian variabel yang terkait penelitian ini, telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi penelitian dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian dari data yang telah diperoleh.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang diperoleh, keterbatasan serta saran terkait pengaruh latar belakang.